

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2048/Kpts/SR.120/5/2010

TANGGAL : 26 Mei 2010

**DESKRIPSI PISANG KEPOK VARIETAS
UNTI SAYANG**

Asal	: Desa Bontobangun, Kecamatan Bonto haru, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan
Silsilah	: seleksi rumpun induk
Golongan varietas	: klon
Tinggi tanaman	: 5,0 – 6,5 m
Bentuk penampang batang semu	: bulat
Diameter batang semu	: 35 – 43 cm
Warna batang semu	: hijau kekuningan
Bentuk daun	: jorong memanjang
Ukuran daun	: panjang 252 – 282 cm, lebar 68 – 86 cm
Warna daun	: hijau tua
Penampang melintang tangkai daun ke 3	: tepi menutup cenderung menutupi
Bentuk jantung	: lanset
Ukuran jantung	: panjang 30,0 – 33,0 cm, diameter 7,3 – 10,0 cm
Warna jantung	: ungu kecoklatan
Umur keluar jantung	: 12 – 13 bulan dari bibit anakan
Umur panen	: 16 – 17 bulan dari bibit anakan
Bentuk buah	: lurus
Bentuk penampang buah	: tonjolan jelas
Ukuran buah	: panjang 10,0 – 16,0 cm, diameter 4,1 – 4,5 cm
Warna kulit buah	: kuning
Ketebalan kulit buah	: 2,0 – 3,0 mm
Tekstur kulit buah	: halus
Warna daging buah	: kuning
Tekstur daging buah	: halus
Rasa daging buah	: manis
Aroma	: khas pisang kepok
Kadar gula	: 20,29 – 23,8 °brix
Kandungan vitamin C	: 3,5 – 7,2 mg/100 g
Berat per buah	: 105 – 158 g
Jumlah buah per sisir	: 20 – 22 buah
Berat buah per sisir	: 2,1 – 3,5 kg
Jumlah sisir per tandan	: 13 – 15 sisir
Jumlah buah per tandan	: 260 – 330 buah
Berat buah per tandan	: 40 – 41 kg
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	: 65 – 70 %
Daya simpan buah pada suhu 25 – 28 °C	: 7 – 8 hari setelah panen
Hasil buah	: 40 – 41 ton/ha
Populasi per hektar	: 1.000 tanaman
Identitas rumpun induk	: tanaman milik Raisin, Desa Bontobangun, Kecamatan Bonto haru, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan
Nomor registrasi rumpun induk	: Pi/SLS/1962-1984/9/2009
Perkiraan umur rumpun induk	: 17 bulan
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan altitude 10 – 300 m dpl

- Pengusul : Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Selatan, Pusat Kajian Buah Tropika LPPM-IPB, BPSBTPH Provinsi Sulawesi Selatan
- Peneliti : Mario Mega (BPSBTPH Provinsi Sulawesi Selatan), M. Rahmad Suhartanto, Sobir, Roedhy Poerwanto, Heri Harti (Pusat Kajian Buah Tropika LPPM-IPB), M. Arif Nasution (Lembaga Penelitian Universitas 45 Makassar)

MENTERI PERTANIAN

ttd

SUSWONO